

ABSTRAK

Penjadwalan yang terjadi pada perusahaan PT. Mathar Telekomunikasi Indonesia masih terjadi keterlambatan dikarenakan kendala yang terjadi pada proses penjadwalan, permasalahan yang terjadi antara lain kerusakan pada mesin, sumber daya yang masih kurang efektif dan efisien. Untuk saat ini perusahaan masih menggunakan metode FCFS (*First Come First Served*) di mana pekerjaan masuk lebih dulu di prioritaskan dengan tidak melihat waktu jatuh tempo. Ketelambatan penjadwalan berpengaruh pada biaya operasional yang membengkak dan sumber daya kurang efisien dalam bekerja.

Peneliti mengusulkan perusahaan untuk menggunakan metode aturan prioritas yaitu SPT (*Short Processing Time*) di mana waktu produksi lebih singkat di kerjakan terlebih dahulu, lalu metode ke dua yaitu metode EDD (*Earliest Due Date*) proses produksi dengan jatuh tempo lebih cepat di prioritaskan, metode tersebut peneliti berharap dapat mengefisienkan biaya operasinal dan sumber daya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa waktu penyelesaian rata-rata pada metode SPT dan EDD selisih 3 hari di mana metode SPT lebih besar dari EDD, Hasil Utilitas pada kedua metode sebesar 0%, Jumlah pekerjaan rata-rata 0 di mana metode EDD lebih besar dari metode SPT, Hasil dari keterlambatan dari kedua metode tersebut adalah 2 hari. Biaya operasional yang menjadi masalah adalah biaya denda pada proyek yang di kerjakan perusahaan harus mengeluarkan sebesar Rp 134.516.831. Sumber daya yang bermasalah pada perusahaan yaitu kedisiplinan kerja, produktivitas kerja, kompetensi kerja, dan kepemimpinan.

Kata Kunci : Penjadwalan, SPT, EDD,FCFS, Efisiensi Biaya, Sumber Daya, Telekomunikasi.

ABSTRACT

Scheduling that occurs in the company PT. Mathar Telekomunikasi Indonesia is still experiencing delays due to constraints that occur in the scheduling process, problems that occur include damage to machines, resources that are still less effective and efficient. For now, the company still uses the FCFS (First Come First Served) method, in which work is prioritized regardless of the due date. Delays in scheduling have an effect on swollen operational costs and less efficient resources at work.

The researcher proposes that companies use the priority rule method, namely SPT (Short Processing Time) where the shorter production time is done first, then the second method, namely the EDD (Earliest Due Date) method, the production process with a faster maturity is prioritized by the researcher. hopes to streamline operational costs and resources.

The results of the research that has been carried out show that the average completion time for the SPT and EDD methods is a difference of 3 days where the SPT method is greater than the EDD, the utility results for both methods are 0%, the average amount of work is 0 where the EDD method is greater from the SPT method, the result of the delay from the two methods is 2 days. The operational cost that is a problem is the cost of fines on projects the company is working on must spend Rp. 134,516,831. The problematic resources in the company are work discipline, work productivity, work competence, and leadership.

Keywords: Scheduling, SPT, EDD, FCFS, Cost Efficiency, Resources, Telecommunication.